

PERILAKU KELUARGA SADAR GIZI HUBUNGANNYA DENGAN STATUS IODIUM DI DAERAH NON ENDEMIK DAN ENDEMIK GAKI

Sri Supadmi, S.SiT, M.Kes, dkk

Latar Belakang. Perilaku keluarga untuk mencapai gizi yang optimal meliputi: mengkonsumsi garam beriodium, konsumsi aneka ragam makanan, pemberian suplemen gizi, pemantauan kesehatan serta pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan. Berdasarkan hasil survei tahun 2003 masih ditemukan prevalensi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) berdasarkan Total Goitre Rate (TGR) sebesar 9.8%. Hasil penelitian Misbakhudin menemukan masih terdapat 69,90% keluarga belum berperilaku kadarzi. Permasalahan lain yang muncul masih adanya perilaku keluarga yang belum baik hal ini terlihat dari rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium yang memenuhi sarat standar nasional Indonesia (SNI) tercapai 72%, pemanfaatan pelayanan kesehatan yang masih kurang dilihat dari kesadaran untuk menimbang balita ke posyandu baru tercapai 50%, bayi dan balita yang mendapat vitamin A baru mencapai 76%, ibu menyusui secara eksklusif hanya mencapai 39%.

Metode. menggunakan desain potong lintang (Cross-Sectional Study). Jenis penelitiannya teknologi terapan. Penelitian dilakukan di Propinsi Jawa Timur (Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Ngawi).

Hasil. Perilaku keluarga sadar gizi mencapai 51,4%. Pasangan usia subur yang menderita kurang energi kronik (KEK) 28,5%. Status gizi kurus 17.1%. Rumah tangga yang mengkonsumsi garam dengan kadar iodium cukup metode tes cepat baru mencapai 85,9%. Sebagian besar mempunyai golongan darah 0 sebanyak 38,4%. Analisis univariabel menunjukkan hasil ekskresi iodium dalam urin (EIU) rata-rata 209,88ug/L (95%CI: 196,17-223,60) median 172ug/L. Hasil TSH rata-rata 2,59uIU/mL (95%CI: 2,38-2,81) median 172ug/L. Hasil TSH rata-rata 2,59uIU/mL (95%CI: 2,38-2,81) median 2,27uIU/mL. Hasil fT4 rata-rata 1,04uIU/mL (95%CI: 1-1,07) median 1uIU/mL. Hasil kadar iodium dalam garam secara titrasi rata-rata 33,42ppm (95%CI: 31,47-35,36) median 50,34ppb. Serum vitamin A rata-rata 1,96mg/dL (95%CI: 1,76-2,15) median 1,82mg/dL. Hubungan perilaku gizi dengan EIU ($p>0,05$; $RP=1,33$; 95%; $CI: 0,93<RP<1,93$). Hubungan perilaku gizi dengan TSH ($p>0,05$; $RP=0,94$; 95%CI: $0,33<RP<2,67$).

Kesimpulan. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku gizi dengan nilai ekskresi iodium dalam urin, nilai TSH dan nilai fT4. Perilaku keluarga tentang gizi yang baik diperoleh hasil yang masih rendah. Rata-rata nilai selenium masih di bawah normal. Rata-rata serum vitamin A sudah baik berada di atas standar normal. Keluarga yang sudah berperilaku gizi akan mempunyai nilai EIU dan fT4 normal sebesar 1 kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan keluarga yang masih belum berperilaku gizi, sedangkan untuk TSH sebesar 0,94 kali.